

**PENGARUH KEMANDIRIAN BELAJAR DAN KUALITAS PERGAULAN
TERHADAP PRESTASI BELAJAR IPS KELAS VIII SMP NEGERI 2
SUKOLILO TAHUN AJARAN 2012/2013**

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Strata-1

Program Studi Pendidikan Akuntansi



Disusun Oleh :

NURUL HANIFAH
A210090214

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2013



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Ahmad Yani Tromol Pos 1 Pabelan Kartasura Telepon (0271) 71417
Ext. 213 Surakarta - 57102

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Dr. H. Sabar Narimo.,MM.,M.Pd

NIK : 374

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : Nurul Hanifah

NIM : A210090214

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Judul Skripsi : PENGARUH KEMANDIRIAN BELAJAR DAN KUALITAS PERGAULAN TERHADAP PRESTASI BELAJAR IPS KELAS VIII SMP NEGERI 2 SUKOLILO TAHUN AJARAN 2012/2013

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 28 Oktober 2013

Pembimbing

Dr. H. Sabar Narimo.,MM.,M.Pd

NIK. 374



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Ahmad Yani Tromol Pos 1 Pabelan Kartasura Telepon (0271) 71417 Ext.
213 Surakarta - 57102

SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Bismillahirrohmanirrohim

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Nurul Hanifah

NIM : A210090214

Fakultas/Jurusan : FKIP/Pendidikan Akuntansi

Jenis : Skripsi

Judul : PENGARUH KEMANDIRIAN BELAJAR DAN
TERHADAP PRESTASI BELAJAR IPS KELAS VIII SMP NEGERI 2
SUKOLILO TAHUN AJARAN 2012/2013

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya menyetujui untuk:

1. Memberikan hak bebas royalti kepada perpustakaan UMS atas penulisan karya ilmiah saya, demi pengembangan ilmu pengetahuan.
 2. Memberikan hak menyimpan, mengalihmediakan/mengalihformatkan, mengelola dalam bentuk softcopy untuk kepentingan akademis kepada perpustakaan UMS, tanpa perlu meminta ijin saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta.
 3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak perpustakaan UMS, dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.
- Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, Oktober 2013

Yang menyerahkan

NURUL HANIFAH
A210090214

PENGARUH KEMANDIRIAN BELAJAR DAN KUALITAS PERGAULAN TERHADAP PRESTASI BELAJAR IPS KELAS VIII SMP NEGERI 2 SUKOLOLO TAHUN AJARAN 2012/2013

Nurul Hanifah, A210090214 Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas
Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013
Dr. Sabar Narimo. MM.,M.Pd Staf Pengajar Program Studi Akuntansi

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui pengaruh antara kemandirian belajar terhadap prestasi belajar IPS kelas VIII SMP Negeri 2 Sukolilo. 2) Untuk mengetahui pengaruh antara kualitas pergaulan terhadap prestasi belajar IPS kelas VIII SMP Negeri 2 Sukolilo. 3) Untuk mengetahui pengaruh antara kemandirian belajar dan kualitas pergaulan terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Sukolilo.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan penarikan kesimpulan melalui analisis statistik. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Sukolilo tahun ajaran 2012/2013. Sampel diambil sebanyak 98 siswa dengan teknik proportional random sampling. Data yang diperlukan diperoleh melalui angket dan dokumentasi. Angket sebelumnya diujicobakan dan diuji validitas serta diuji reliabilitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, uji F, uji t, uji R^2 , dan sumbangan relatif dan efektif.

Hasil analisis regresi memperoleh persamaan garis regresi: $Y = 28,271 + 0,788X_1 + 0,395X_2$. Persamaan menunjukkan bahwa prestasi belajar IPS dipengaruhi oleh kemandirian belajar dan kualitas pergaulan. Kesimpulan yang diambil adalah: 1) Kemandirian belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar IPS siswa siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Sukolilo tahun ajaran 2012/2013 dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis regresi linier ganda (uji t) diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, $6,690 > 2,000$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,000$ dengan sumbangan relatif sebesar 75% dan sumbangan efektif 34%. 2) Kualitas pergaulan berpengaruh positif terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Sukolilo tahun ajaran 2012/2013 dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis regresi linier ganda (uji t) diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,140 > 2,000$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,002$ dengan sumbangan relatif sebesar 25% dan sumbangan efektif 11%. 3) Kemandirian belajar dan kualitas pergaulan secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Sukolilo tahun ajaran 2012/2013 dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis variansi regresi linier ganda (uji F) diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $38 > 3,150$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,000$. Koefisien determinasi (R^2) sebesar $0,448$ menunjukkan bahwa besarnya pengaruh kemandirian belajar dan kualitas pergaulan terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Sukolilo adalah sebesar 44,8%, sedangkan 55,2% dipengaruhi oleh variabel lain

Kata Kunci: Kemandirian Belajar, Kualitas Pergaulan, dan Prestasi Belajar.

Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu wahana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Karena keberhasilan dunia pendidikan sebagai faktor penentu tercapainya tujuan pendidikan nasional dibidang pendidikan, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Hal tersebut diperlukan sebagai bekal dalam rangka menyongsong datangnya era global dan pasar bebas yang penuh dengan persaingan. Untuk mencapai keberhasilan dalam dunia pendidikan, maka perpaduan antara kegiatan guru dan siswa sangat diperlukan. Oleh karena itu, guru diharapkan mampu mengatur, mengarahkan, dan menciptakan suasana yang mampu mendorong motivasi siswa untuk belajar. Karena guru merupakan kunci dalam peningkatan mutu pendidikan dan mereka berada dititik sentral dari setiap usaha reformasi pendidikan.

Menurut Syamsu Yusuf LN (2004: 60) menyebutkan bahwa Peranan kelompok teman sebaya bagi remaja adalah memberikan kesempatan untuk belajar tentang : (1) Bagaimana berinteraksi dengan orang lain. (2) Mengontrol tingkah laku sosial. (3) Mengembangkan keterampilan dan minat yang relevan dengan usianya. (4) Saling bertukar perasaan dan masalah. Menurut fakta-fakta yang ada pergaulan di kalangan pelajar saat ini sudah mengkhawatirkan karena siswa tidak dapat membedakan antara pergaulan yang baik dan buruk.

Berdasarkan beberapa pemikiran di atas, maka peneliti tertarik untuk mengetahui dan meneliti lebih lanjut tentang hubungan antara kemandirian belajar, dan kualitas pergaulan siswa terhadap prestasi belajar IPS dan dengan judul PENGARUH KEMANDIRIAN BELAJAR DAN KUALITAS PERGAULAN TERHADAP BELAJAR IPS KELAS VIII SMP NEGERI 2 SUKOLILO TAHUN AJARAN 2012/2013

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh nilai variabel kemandirian belajar dan kualitas pergaulan terhadap prestasi belajar dan pada penyajian datanya melibatkan perhitungan atau angka.

Subjek penelitian adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Sukolilo tahun pelajaran 2012/2013 yang keseluruhan berjumlah 122 peserta didik, sedangkan objek penelitiannya adalah kemandirian belajar, kualitas pergaulan dan prestasi belajar siswa. Waktu penelitian dilakukan pada bulan oktober. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Sukolilo tahun pelajaran 2012/2013, sampel yang diambil sebanyak 98 siswa. Penelitian ini menggunakan teknik simple random sampling, data yang diperoleh melalui angket dan dokumentasi. Angket sebelumnya sudah diujicoba dengan uji validitas dan reliabilitas. Subjek uji coba angket adalah 20 siswa yang bukan anggota sampel, tetapi dalam populasi yang sama dengan subjek penelitian. Uji instrumen analisis yang digunakan adalah uji validitas dan uji reliabilitas. Uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas dan uji linearitas. Teknik analisis data yaitu analisis regresi ganda, uji F, uji T, sumbangan efektif dan sumbangan relatif.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Uji validitas dilakukan dengan rumus *product moment*, yaitu dengan mengkorelasikan skor tiap item dengan skor totalnya. Dari hasil perhitungan uji validitas terhadap angket, item angket dinyatakan valid jika harga r_{xy} item angket lebih besar dari r_{tabel} pada taraf signifikansi (α) = 5%. Dari hasil uji validitas dapat dinyatakan bahwa pertanyaan dalam angket ini sah dan dapat dipercaya untuk mengambil data penelitian.
2. Uji reabilitas angket menggunakan rumus alpha. Hasil uji reabilitas terhadap angket memperoleh koefisien reliabilitas (r_{11}) menggunakan program SPSS versi 15.0 diperoleh nilai koefisien reliabilitas angket

kemandirian belajar sebesar 0,898 dan angket kualitas pergaulan sebesar 0,902.

3. Uji prasyarat analisis
 - a. Uji normalitas data

Ringkasan Uji Normalitas

Variabel	N	Harga L_0		sig.	Kesimpulan
		L_{hitung}	$L_{0,05,98}$		
Kemandirian belajar	98	0,074	0,089	0,200	Normal
Kualitas Pergaulan	98	0,079	0,089	0,147	Normal
Prestasi Belajar IPS	98	0,081	0,089	0,109	Normal

Dari hasil perhitungan diketahui harga L_{hitung} masing-masing variabel lebih kecil dari L_{tabel} dan nilai signifikansi $> 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data sampel dari masing-masing variabel berdistribusi normal.

- b. Uji linearitas

Uji linearitas adalah untuk mengetahui bagaimana bentuk hubungan antara satu variabel bebas dengan satu variabel terikat.

Ringkasan Uji Linearitas

Variabel yang diukur	Harga F		sig.	Kesimpulan
	F_{hitung}	F_{tabel}		
X_1Y	1,579	$F_{0,05;15;.81} = 1,790$	0,098	Linear
X_2Y	1,235	$F_{0,05;17,79} = 1,840$	0,258	Linear

Diketahui bahwa hasil uji linearitas diperoleh harga F_{hitung} masing-masing variabel yang diukur lebih kecil dari F_{tabel} dan nilai signifikansi $> 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat dalam bentuk linear.

c. Analisis regresi linier ganda

Rangkuman Hasil Analisis Regresi Ganda

	Koefisien	t_{hitung}	Signifikansi
Konstanta	47,731		
Minat Belajar	0,206	2,271	0,025
Lingkungan Sosial	0,352	3,733	0,000
R^2	0,268		
F Statistik	21,937		0,000

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut: $Y = 28,271 + 0,788X_1 + 0,395X_2$

Adapun interpretasi dari persamaan regresi linear berganda tersebut adalah:

- 1) $a = 28,271$ menyatakan bahwa jika kemandirian belajar dan kualitas pergaulan tetap (tidak mengalami perubahan) maka nilai prestasi belajar IPS sebesar 28,271
- 2) $b_1 = 0,788$, menyatakan bahwa jika kemandirian belajar bertambah sebesar 1 poin, maka prestasi belajar IPS akan mengalami peningkatan sebesar 0,788. Dengan asumsi tidak ada penambahan (konstan) nilai kualitas pergaulan.
- 3) $b_2 = 0,395$, menyatakan bahwa jika penambah kualitas pergaulan sebesar 1 poin, maka prestasi belajar IPS akan mengalami peningkatan sebesar 0,395, Dengan asumsi tidak ada penambahan (konstan) nilai kemandirian belajar.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemandirian belajar dan kualitas pergaulan terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Sukolilo. Hal ini dapat dilihat dari persamaan regresi linier sebagai berikut $Y = 28,271 + 0,788X_1 + 0,395X_2$ berdasarkan persamaan tersebut terlihat bahwa koefisien regresi dari masing-masing variabel independen bernilai positif, artinya variabel kemandirian belajar dan kualitas pergaulan secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Sukolilo.

1. Pengaruh Kemandirian Belajar (X_1) Terhadap Prestasi Belajar IPS (Y)

Hasil uji hipotesis pertama diketahui bahwa koefisien arah regresi dari variabel kemandirian belajar (b_1) adalah sebesar 0.347 atau positif, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel kemandirian belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar IPS. Berdasarkan uji keberartian koefisien regresi linear ganda untuk variabel kemandirian belajar (b_1) $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $6,690 > 2,000$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,000 dengan sumbangan relatif sebesar 75% dan sumbangan efektif 34%. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa semakin baik kemandirian belajar maka akan semakin tinggi prestasi belajar IPS. Sebaliknya semakin buruk kemandirian belajar, maka semakin rendah pula prestasi belajar IPS.

Hal ini sesuai dengan pendapat dari Sumahamijaya (2001:26), "Mandiri sebagai adanya hak dan kewajiban yang dimiliki, mampu menentukan nasibnya sendiri, tidak tergantung pada orang lain sampai batas kemampuan, mampu bertanggung jawab atas segala tindakan dan perasaan, mampu membuang pola perilaku yang mengingkari diri sendiri". pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa sikap mandiri adalah kemampuan berdiri sendiri dalam melaksanakan segala kewajiban guna memenuhi kebutuhan sendiri. Sikap mandiri meliputi kemampuan untuk menyesuaikan diri sendiri, mampu berinisiatif, dewasa dalam membawakan dalam menempatkan diri, serta yang terpenting tidak mempunyai ketergantungan pada orang lain.

2. Pengaruh Kualitas Pergaulan (X_2) Terhadap Prestasi Belajar IPS (Y)

Hasil uji hipotesis kedua diketahui bahwa koefisien regresi dari variabel kualitas pergaulan (b_2) adalah sebesar 0.351 atau bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel kualitas pergaulan berpengaruh positif terhadap prestasi belajar IPS. Berdasarkan uji t untuk variabel kualitas pergaulan (b_2) diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $3,140 > 2,000$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,002 dengan sumbangan relatif sebesar 25% dan sumbangan efektif 11%. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa semakin tinggi kualitas pergaulan akan semakin tinggi prestasi belajar IPS, demikian pula sebaliknya semakin rendah kualitas pergaulan akan semakin rendah prestasi belajar IPS. Menurut MJ. Langeveld dalam Ahmadi dan Uhbiyati (2001:5) "Pergaulan itu merupakan ladang atau lapangan yang memungkinkan terjadinya pendidikan".

3. Pengaruh Kemandirian Belajar (X_1) dan Kualitas Pergaulan (X_2) Terhadap Prestasi Belajar IPS (Y)

Berdasarkan uji keberartian regresi linear ganda atau uji F diketahui bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $38 > 3,150$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,000. Hal ini berarti kemandirian belajar dan kualitas pergaulan secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan 38,488 terhadap prestasi belajar IPS. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa kecenderungan peningkatan kombinasi kemandirian belajar dan kualitas pergaulan akan diikuti peningkatan prestasi belajar IPS, sebaliknya kecenderungan penurunan kombinasi variabel kemandirian belajar dan kualitas pergaulan akan diikuti penurunan prestasi belajar IPS. Sedangkan koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 0,448 arti dari koefisien ini adalah bahwa pengaruh yang diberikan oleh kombinasi variabel kemandirian belajar dan kualitas pergaulan terhadap prestasi belajar IPS adalah sebesar 44,8% sedangkan 55,2% dipengaruhi oleh variabel lain.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan di atas, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemandirian belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Sukolilo tahun ajaran 2012/2013 yaitu sebesar 0.347. Hal ini berdasarkan analisis regresi linier ganda (uji t) diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, $6,690 > 2,000$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,000 dengan sumbangan relatif sebesar 75% dan sumbangan efektif 34%.
2. Kualitas pergaulan berpengaruh positif terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Sukolilo tahun ajaran 2012/2013 yaitu sebesar 0.351 atau bernilai positif. Hal ini berdasarkan analisis regresi linier ganda (uji t) diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $3,140 > 2,000$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,002 dengan sumbangan relatif sebesar 25% dan sumbangan efektif 11%.
3. Kemandirian belajar dan kualitas pergaulan secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Sukolilo tahun ajaran 2012/2013 dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis variansi regresi linier ganda (uji F) diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $38 > 3,150$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,000. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,448 menunjukkan bahwa besarnya pengaruh kemandirian belajar dan kualitas pergaulan terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Sukolilo adalah sebesar 44,8%, sedangkan 55,2% dipengaruhi oleh variabel lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu dan Uhbiyati, Nur. 2001. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Budiyono, 2000. *Statistika Dasar untuk Penelitian*. Surakarta: UNS Press
- Hibana, Rahma. 2002. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: PGTKI Press.
- Nugroho, Lukmono Urip 2012. *Studi Tentang Prestasi Brlajar Dasar Akuntansi Keuangan 2 Ditinjau Dari Kualitas Pergaulan Dan Kreativitas Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2009*. (Skripsi S-1 Progd Akuntansi). Surakarta: FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2008. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Yusuf, Syamsu. 2002. *Peranan Teman Sebaya*. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia